

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah cara pandang atau perspektif yang dimiliki seseorang dan berdampak pada cara mereka memahami dunia di sekitar mereka. Paradigma penelitian adalah kerangka berpikir yang menggambarkan cara seorang peneliti melihat fakta dalam kehidupan sosial dan bagaimana ia menghadapi ilmu atau teori yang dibangun sebagai dasar pandangan inti dalam suatu disiplin ilmu tentang apa yang seharusnya menjadi fokus pertanyaan yang perlu dipelajari. Paradigma penelitian juga menggambarkan bagaimana seorang peneliti menginterpretasikan suatu masalah dan menetapkan kriteria pengujian sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan penelitian (Guba & Lincoln, 1988: 89-115).

Penelitian tentang Analisis Strategi BNN dalam Penanggulangan Pengguna Narkoba di Kelurahan Sukaraja Kota Bandar Lampung menggunakan paradigma positivis karena Paradigma ini memfokuskan pada pentingnya mengumpulkan data yang dapat diukur secara empiris. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data tentang tindakan dan hasil dari strategi BNN, statistik pengguna narkoba, dan data empiris lainnya yang dapat digunakan untuk menganalisis efektivitas strategi tersebut. Paradigma positivis menuntut analisis yang objektif dan bebas dari bias. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis strategi BNN secara objektif, fokus pada data dan fakta yang ditemukan.

Dalam paradigma ini, penelitian akan dimulai dengan merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang dapat diuji secara empiris. Selanjutnya, penelitian akan melibatkan pengumpulan data melalui observasi lapangan, survei, atau analisis data sekunder yang relevan, seperti data yang dikeluarkan oleh pemerintah atau lembaga terkait. Setelah itu, data yang terhimpun akan dianalisis dengan menggunakan metode statistik dan teknik analisis data yang sesuai. Hasil dari analisis ini akan digunakan untuk menguji validitas hipotesis atau memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian.

B. Metode Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang terstruktur secara sistematis terhadap elemen-elemen dan fenomena yang ada serta hubungan sebab-akibat di antaranya. Definisi dari penelitian kuantitatif adalah investigasi yang terencana terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dan kemudian menerapkan teknik statistik, matematika, atau komputasi.

Penelitian kuantitatif biasanya memanfaatkan metode statistik untuk mengumpulkan data numerik dalam studi penelitian. Menurut Emzir (2009:28) metode kuantitatif adalah suatu metode yang utamanya berakar pada paradigma postpositivisme dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Pendekatan ini melibatkan konsep-konsep seperti hubungan sebab-akibat, penyederhanaan variabel, pembentukan hipotesis dan pertanyaan spesifik yang diperiksa melalui pengukuran dan observasi, serta pengujian

teori. Selain itu, pendekatan ini menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang membutuhkan pengumpulan data berbentuk statistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Pendekatan deskriptif dalam penelitian adalah metode yang digunakan untuk memberikan gambaran, menganalisis, dan mengurai data atau fenomena tanpa melakukan perubahan terhadap variabel-variabel yang diamati. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai karakteristik suatu fenomena, populasi, atau objek penelitian.

Penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memberikan gambaran yang akurat tentang suatu fenomena atau objek penelitian berdasarkan data yang terkumpul, tanpa melakukan manipulasi variabel atau pengujian hipotesis. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data dengan menggunakan teknik seperti observasi, wawancara, atau penyebaran angket untuk menggambarkan karakteristik, pola, dan hubungan antar variabel yang diamati. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif deskriptif adalah untuk menyajikan data dalam bentuk yang sistematis dan numerik, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang sedang diteliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2007:72) populasi merujuk pada domain umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi, dan dari situlah penarikan kesimpulan dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah warga Kelurahan Sukaraja dan petugas BNN.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah dan sifat-sifat yang ada pada populasi yang terkait (Sugiyono, 2013). Proses pemilihan sampel ini dilakukan melalui metode sampel acak (random sampling) dengan menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E2 = Batas kesalahan

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (library research), Penelitian pustaka adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi dan pengetahuan dari berbagai sumber literatur dan bahan pustaka yang relevan dengan topik atau isu yang sedang diselidiki dalam penelitian. Pendekatan ini didasarkan pada analisis teori, konsep, perspektif, serta temuan yang telah dipublikasikan dalam berbagai bentuk publikasi

seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, makalah konferensi, dan berbagai referensi pustaka lainnya.

2. Observasi, merupakan tindakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan terstruktur terhadap fenomena sosial dengan penekanan pada gejala-gejala psikologis. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan terhadap strategi yang diterapkan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Lampung dalam menangani peningkatan pengguna narkoba di Kelurahan Sukaraja.
3. Dokumentasi, Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam berbagai format, termasuk buku, arsip, dokumen tertulis, data numerik, dan gambar, termasuk laporan dan keterangan yang memiliki potensi untuk mendukung penelitian. Tujuan dari teknik ini adalah untuk menghimpun data spesifik yang berasal dari dokumen tertulis yang terkait dengan aktivitas Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Lampung.

E. Metode Pengujian Data

1. Uji Validitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu metode pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan suatu kuesioner dalam mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan secara akurat. Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- Pernyataan tersebut dianggap valid jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel.
- Pernyataan tersebut dianggap tidak valid jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel.

2. Uji Reabilitas

Menurut berbeda (Paramita et al., 2021) uji reabilitas adalah suatu metode pengujian yang digunakan untuk menilai sejauh mana kuesioner dapat memberikan hasil yang serupa ketika diterapkan pada subjek yang sama dalam periode waktu yang berbeda. Tujuan uji reabilitas adalah untuk menilai tingkat konsistensi dari alat ukur yang digunakan, yaitu sejauh mana alat ukur tersebut dapat diandalkan dan tetap memberikan hasil yang konsisten jika pengukuran dilakukan ulang.

- Instrumen akan dianggap memiliki reabilitas jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$.
- Instrumen akan dianggap tidak memiliki reabilitas jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$.

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Data

Data yang diperoleh dari laporan akan dipresentasikan dalam bentuk deskripsi data untuk setiap variabel yang relevan. Analisis data ini mencakup pengujian mean (rerata), median (nilai tengah), modus (nilai yang paling sering muncul), pembuatan tabel distribusi frekuensi, penyelidikan tentang kecenderungan variabel, serta pembuatan histogram.

A. Mean, Median, Modus

1. Mean

Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel

$$\bar{x} = \frac{\sum_1^n x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Mean/ rata-rata

$\sum x_i$ = Jumlah Skor

n = Jumlah subyek

2. Median

Median (Me) adalah nilai di tengah-tengah distribusi data, yang membagi distribusi tersebut menjadi dua bagian dengan frekuensi yang sama di bagian atas dan bawahnya.

$$Md = b + p \cdot \frac{1/2n - F}{f}$$

Keterangan :

Md = Harga Median

b = Batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median akan terletak

p = Panjang kelas median

n = Banyaknya data (subyek)

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

3. Modus

Modus (Mo) adalah nilai atau skor yang paling frekuen atau sering muncul dalam suatu distribusi data. Modus digunakan untuk mengidentifikasi nilai yang menjadi pilihan terpopuler atau yang paling sering muncul dalam kelompok data tersebut. Perhitungan modus dapat dilakukan dengan menggunakan rumus khusus.

$$M_0 = t_b + p \cdot \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right)$$

Keterangan:

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.
(Sugiyono, 2007:52)

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, E., Ulfa, K., & Safirussalim, S. (2022). Strategi Badan Narkotika Nasional Dalam Penanggulangan Narkotika Di Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Al-Ijtima`i: International Journal of Government and Social Science*, 7(2), 143–156. <https://doi.org/10.22373/jai.v7i2.1659>
- IAIN. (n.d.). Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 1–29.
- Lusia Sinta Herindrasti, V. (2018). Drug-free ASEAN 2025: Tantangan Indonesia dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Hubungan Internasional*, 7(1). <https://doi.org/10.18196/hi.71122>
- Nurlaelah, N., Harakan, A., & Mone, A. (2019). Strategi Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Mencegah Peredaran Narkotika di Kota Makassar. *Gorontalo Journal of Government and Political Studies*, 2(1), 024. <https://doi.org/10.32662/gjgops.v2i1.499>
- Prayogi, A. (1970). Paradigma Positivisme dan Idealisme dalam Ilmu Sejarah: Tinjauan Reflektif Terhadap Posisi Sejarah Sebagai Ilmu. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 21(1), 75–90. <https://doi.org/10.19109/tamaddun.v21i1.8732>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Sugiyono. (2013). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. Bandung: Alfabeta CV.